

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Paparan data

1. Deskripsi Umum Lokasi Penelitian

a) Biografi & Profil SMK Nurul Jadid

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Nurul Jadid adalah lembaga pendidikan keterampilan setingkat SLTA yang berada di bawah naungan Pondok Pesantren Nurul Jadid. Rencana pendirian SMK sudah ada sejak periode KH. Abd. Wahid Zaini menjabat sebagai pengasuh, ketika rencana pendirian kejuruan diarahkan pada jurusan teknik mesin (STM) dengan menunjuk Ir. Suprayitno sebagai ketua tim pendirian STM yang dilanjutkan oleh Drs. Sugio Ahmad. Namun karena beberapa kendala, rencana tersebut tidak dapat direalisasikan.

Ide pendirian sekolah kejuruan kembali muncul ketika KH. Abdurrahman Wahid (Gus Dur) yang menjabat presiden RI menekankan pembangunan sumber daya laut di Indonesia. Dengan kondisi geografis yang terletak di garis pantai, Pondok Pesantren menyambut peluang ini dengan membentuk tim pendirian sekolah kejuruan yang berbasis kelautan dan perikanan. Untuk merealisasikan pendirian lembaga ini, ditunjuk Foni Yusanda, SP sebagai ketua tim, namun rencana pendirian sekolah baru ini juga belum terealisasi.

Kegagalan mewujudkan sekolah kejuruan sebelumnya tidak membuat Pondok Pesantren Nurul Jadid surut. Besarnya dorongan alumni,

wali santri dan partisipan untuk berdirinya SMK direspon dengan keluarnya Surat Keputusan Ketua Yayasan tertanggal 1 Maret 2005 tentang tim pendirian Sekolah Menengah Kejuruan menunjuk Foni Yusanda, SP sebagai ketua tim pendirian dengan Ernawiyadi, S. Ag, Muzanni Shanhaji, BA, dan Ahmadi Andianto, S. Kom sebagai anggotanya.

Ditindak lanjuti dengan surat pernyataan Yayasan tentang kesanggupan menerima siswa baru tahun pelajaran 2005-2006, Nomor : 050/401/426.505/2005 tertanggal 31 Maret 2005.

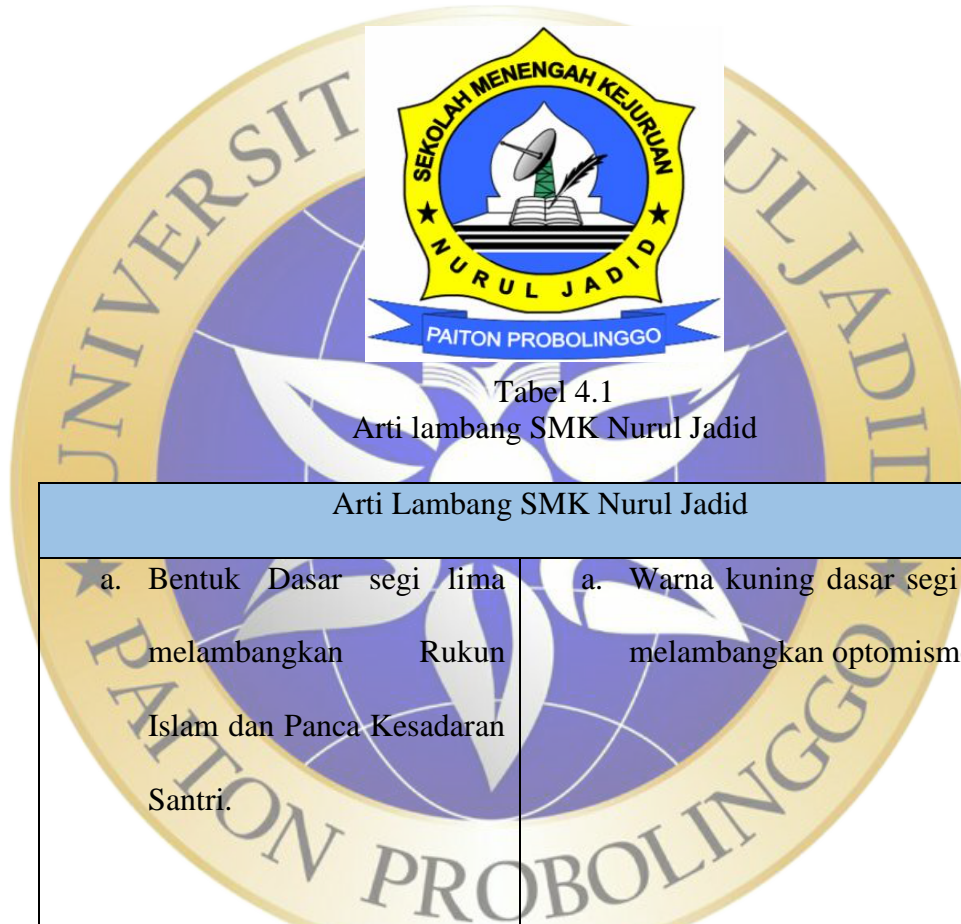
Untuk merealisasikan berdirinya SMK, tim tersebut melakukan konsultasi dengan Dinas Pendidikan dan SMK lain yang sudah terlebih dahulu berdiri. Kebijakan pemerintah pusat untuk mengembangkan SMK dengan program SMK kelas jauh di Pondok Pesantren langsung direspon oleh tim. Atas fasilitasi dari SMK Negeri 2 Probolinggo, akhirnya Pondok Pesantren Nurul Jadid secara resmi membuka pendaftaran siswa baru SMK Nurul Jadid untuk tahun diklat 2005/2006 dengan status sebagai SMK Filial (kelas jauh) dari SMK Negeri 2 Probolinggo. Dengan membuka program keahlian Multimedia tercatat 38 siswa baru yang mendaftar pada lembaga pendidikan termuda di Pondok Pesantren Nurul Jadid ini.

Berdirinya SMK Nurul Jadid ternyata mendapatkan respon yang sangat positif dari masyarakat. Untuk menyambut respon positif ini, pengelola SMK Nurul Jadid menambah program keahlian Teknik Komputer dan Jaringan pada tahun diklat 2006/2007. setahun kemudian,

SMK Nurul Jadid kembali menambah program keahlian Rekayasa Perangkat Lunak (RPL). Sampai tahun ke tiga, SMK Nurul Jadid memiliki program keahlian dengan 7 rombongan belajar.

b) Lambang dan Arti

Lambang SMK Nurul Jadid terdiri dari beberapa unsure sebagai berikut:



Tabel 4.1
Arti lambang SMK Nurul Jadid

Arti Lambang SMK Nurul Jadid	
a. Bentuk Dasar segi lima melambangkan Rukun Islam dan Panca Kesadaran Santri.	a. Warna kuning dasar segi lima melambangkan optimisme
b. Bentuk lingkaran tengah melambangkan cita-cita untuk melahirkan lulusan dengan wawasan global.	b. Warna biru pada lambang linkaran melambangkan kepercayaan
c. Dasar kubah masjid melambangkan nilai-nilai	c. Warna putih pada latar kubah melambangkan kesucian

dan taqwa sebagai dasar	
d. Receive satelit melambangkan konsentrasi pendidikan di bidang teknologi informasi dan komunikasi.	d. Warna hijau pada tiang receiver satelit melambangkan pembaharuan
e. Buku dan pena melambangkan tradisi keilmuan yang kuat.	e. Warna abu-abu pada bentuk parabola melambangkan intelektualitas
.	f. Warna hitam pada tulisan dan garis melambangkan kecanggihan

c) Identitas Sekolah

Nama SMK : SMK NURUL JADID

NPSN : 20553240

NSS : 322052022001


Status akreditasi : Terakreditasi

Nomor Ijin Operasional : 421/2865/426.101/2016

Alamat Lengkap : JL. KH. Zaini Mun'im Paiton Probolinggo 67291

Telephone : 0335-774585
Luas lahan : 10.382m²
Website : <http://www.smknj.sch.id>
Email : smknurja.paiton@gmail.com

Nama Kepala Sekolah: Moh Arief Hariyanto, M. Pd.



Bidang Keahlian : Teknologi Informasi & Komunikasi
Program Keahlian : Teknik Komputer dan Informatika
Kompetensi Keahlian : a. Multimedia b. Rekayasa Perangkat Lunak
c. Teknik Komputer & Jaringan
Bidang Keahlian : Teknologi dan Rekayasa
Program Keahlian : Teknik Ketenagalistrikan
Kompetensi Keahlian : Teknik Pembangkit Tenaga Listrik
Bidang Keahlian : Pariwisata
Program Keahlian : Tata Busana
Kompetensi Keahlian : Tata Busana
Bidang Keahlian : Kemaritiman
Program Keahlian : Pengolahan Hasil Perikanan
Kompetensi Keahlian : Agribisnis Pengolahan Hasil Perikanan.

d) Visi SMK Nurul Jadid

Menjadi SMK berkualitas yang agamis, berkarakter, berprestasi
dan berwawasan lingkungan

e) Misi SMK Nurul Jadid

- Mewujudkan nilai-nilai agama dalam kehidupan sekolah berdasarkan keimanan dan ketaqwaan kepada Allah SWT.
 - Menambahkan karakter melalui kegiatan pembiasaan
 - Melaksanakan pembelajaran yang efektif dan efisien berbasis TIK
 - Meningkatkan profesionalisme guru secara berkelanjutan
 - Mengembangkan pengelolaan sekolah meliputi SDM, kurikulum, kesiswaan, sarana prasarana, maupun administrasi untuk meningkatkan kualitas pelayanan pada peserta didik
 - Mengoptimalkan perkembangan potensi peserta didik dibidang akademik dan non-akademik dalam rangka meningkatkan daya saing
 - Memanfaatkan ilmu pengetahuan dan teknologi yang ramah lingkungan.
- f) Tujuan SMK Nurul Jadid
- Menghasilkan lulusan yang agamis, berkarakter, berkualitas, terampil, berdaya saing dan berwawasan kewirausahaan
 - Meningkatkan sarana prasarana pembelajaran dan pelayanan peserta didik berbasis TIK
 - Membekali peserta didik dengan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni agar mampu mengembangkan potensi diri secara berkelanjutan
 - Mempersiapkan peserta didik menjadi manusia produktif, mampu bekerja mandiri, mengisi lowongan pekerjaan yang ada di DU/DI sebagai tenaga kerja tingkat menengah, sesuai dengan kompetensi dalam kompetensi keahlian pilihannya

- Membekali peserta didik agar mampu memilih karir, ulet dan gigih dalam berkompetisi, beradaptasi dilingkungan kerja dan mengembangkan sikap profesional dalam bidang keahlian yang diminatinya
 - Menjalani kerja sama dan kemitraan dengan DU/DI
 - Mengembangkan kompetensi tenaga pendidik dan kependidikan
 - Mewujudkan lingkungan sekolah yang bersih dan sehat.
- g) Profil Lulusan SMK Nurul Jadid (*Standard Quality Control For Graduation*)
- Mampu dan taat melaksanakan furudlul ‘ainiyah secara benar
 - Mampu membaca Al-Qur’an secara tepat dan fasih
 - Ramah dalam sikap dan perilaku serta santun dalam bertutur kata
 - Memiliki sikap disiplin, jujur, bertanggungjawab dan mandiri
 - Menguasai aplikasi perkantoran dasar (Ms. Word, Ms. Excel, dan Ms. Power Point)
 - Mampu merakit Komputer
 - Mampu melakukan Instalasi Sistem Operasi (Open dan Close Source)
 - Mampu membangun Jaringan dasar komputer (LAN dan WLAN).

h) Struktur Organisasi

Tabel 4.2
Struktur Organisasi SMK Nurul Jadid

JABATAN	N A M A
Kepala Sekolah	Moh Arief Hariyanto, M. Pd.
Wakasek. Bidang Kurikulum	Moh. Zuhri, S.Kom.
Wakasek. Bidang Kesiswaan	Nurul Iman, M. Pd I
Wakasek. Bidang Sarana	Mahfud Syamsed, S.Kom
Wakasek. Bidang Humas dan DuDi	Fifin Priandono, S. Pd
Kepala Tata Usaha	Zainul Anwar, S.Kom.
Bendahara	Abdurrohim, S. Kom. M.Pd
Ketua Kompetensi Keahlian Teknik Komp. & Jaringan	Oktaviar Rudianto, S.Kom.
Ketua Kompetensi Keahlian Rekayasa Perangkat Lunak	Rahmad Hidayatullah, S. Kom
Ketua Kompetensi Keahlian Multimedia	Subaidi, S.Kom.
Ketua Kompetensi Keahlian Baru	Nailul Marom, S.T.P
Koordinator Bimbingan & Konseling	Aulia Akbar Maulana, S. Kom.
Konselor Kelas Putera	Aulia Akbar Maulana, S. Kom.
Konselor Kelas Puteri	Dian Isnaeni, S.Pd.I
Koordinator Bagian Laboran	Mashudi, S.Kom
Staf Laboran	Mashudi, S.Kom
Staf Laboran	Badrul Rizal Ramadhan

Koordinator Bagian Piket PBM	Moh. Ulil Abror
Staf Piket PBM	Hernawati Ningtyas, S.Kom.
Koordinator Bagian Ketertiban dan Kedisiplinan	Amirulin Najah, S.Pd.
Koordinator Bagian Keagamaan	Abdul Hadi, M.Pd
Pembina Osis	Ahmad Mujtahid, S.Pd
Koord. ICT Centre	Hendra Dwi Saputra
Staf ICT Centre	Heri Firmansyah
Staf Tata Usaha	
Staf Bagian Umum	Khabirul Hasan
Staf Akademik / Kurikulum	Moh. Ulil Abror
Staf Ketenagaan & Operator Sekolah	Ebidi Rahman, S.Kom
Staf Kesiswaan	Sa'ari, .M.Pd.
Staf Sarpras/pembangunan/ gudang	Badrul Rizal Ramadhan
Kepala Perpustakaan	Ebidi Rahman, S.Kom.

i) Deskripsi Kompetensi Keahlian

- *Deskripsi Kompetensi Keahlian Teknik Komputer dan Jaringan (TKJ)*

Titik tekan pembelajaran di Program keahlian teknik keahlian computer dan jaringan adalah peangkat keras computer (hardware). Keahlian program difokuskan pada system operasi dari mosel teks (DOS), Grafis (Windows 9x, Windows 2000, Windows ME, Windows

XP), dan Open Source (Linux dengan segala jenisnya) dan mata diklat yang diajarkan ialah :

- Instalasi Komputer
- Instalasi Sistem Operasi Closed Source (Win ME, Win 2000, WinXP)
- Instalasi Sistem Operasi Open Source (Linux dengan beragam varian)
- Reparasi perangkat computer
- Teknik penguncian & pengamanan Sistem Operasi
- Mengoperasikan software tools (anti virus, anti spam, partisi, dll)
- Instalasi jaringan computer local (LAN)
- Instalasi jaringan computer luas (WAN)
- Administrasi jaringan computer

Keunggulan lulusan program TKJ memiliki keahlian di bidang instalasi dan perawatan computer serta dalam perancangan serta dalam perancangan dan administrasi suatu jaringan serta bidang yang bisa di isi lulusan TKJ:

- Teknisi Komputer
 - Administrator PC
 - Teknisi jaringan
 - Administrator jaringan
- *Deskripsi Kompetensi Keahlian Multimedia*

Titik tekan pembelajaran di program Keahlian Multimedia adalah pemanfaatan komputer untuk multimedia yang mencakup desain grafis, audio dan video. Mata diklat yang dianjurkan meliputi :

- Pengolahan gambar vector
- Pengolahan gambar batmap
- Desain webset
- File transfer protocol (FTP)
- Desain animasi 2 dimensi
- Desain grafik 3 dimensi
- Desain animasi 3 dimensi
- Editing audio

Keunggulan lulusan program MM memiliki keahlian dalam desain dengan menggunakan komputer khususnya di bidang grafis, animasi 2 dan 3 dimensi, serta kemampuan untuk mendesain efek audio video. bidang yang bisa diisi lulusan MM meliputi :

- Desain grafis
 - Desainer Web
 - Animator
 - Editor audio video
- *Deskripsi Kompetensi Keahlian Rekayasa Perangkat Lunak*

Titik tekan pembelajaran Program Keahlian Rekayasa Perangkat Lunak adalah perancangan program aplikasi spesifik. Siswa di fokuskan untuk memahami dan menerapkan teknik-teknik pemrograman

sehingga mampu membuat aplikasi yang dapat di pakai pada bidang-bidang tertentu. Mata diklat yang diajarkan meliputi :

- Teknik konfigurasi software dan Pengumpulan data
- Back up & Restore data
- Software basis data(Ms. Access & MS. Foxpro)
- Teknik Query dan Teknik Perancangan Program Aplikasi Spesifik
- Bahasa Pemograman Berorentasi Object (Visual Basic)
- Bahasa Pemograman Aplikasi Remote Data (ASP/PHP)

Keunggulan lulusan program RPL memiliki keahlian dalam pemograman computer khususnya secara spesifik dalam bidang data base sehingga dapat merancang program aplikasi dapat merancang program aplikasi baik dalam bentuk pemograman jaringan atau non jaringan. Bidang yang bisa diisi lulusan RPL meliputi :

- Programmer tunggal
 - Programmer jaringan
 - Database desainer
 - Staf pengolah data elektronik
- *Deskripsi Kompetensi Keahlian Tata Busana*

Tata busana merupakan suatu disiplin ilmu dan seni mengenai proses desain, estetika, dan keindahan alami untuk pakaian dan hiasan tambahannya. Penerapan tata busana dipengaruhi oleh corak budaya dan sosial, yang beragam sesuai engan budaya dan nilai-nilai

kepesantrenan (busana islami). Pada bidang ini mata diklat yang diajarkan meliputi :

- Pengetahuan tentang bahan tekstil
- Pembuatan dasar desain, pola, hiasan, busana
- Teknologi menjahit
- Pembuatan busana costume, made dan industri.
- Produk kreatif dan kewirausahaan.

• *Deskripsi Kompetensi Keahlian Teknik Pembangkit Tenaga Listrik*

Teknik Pembangkit Tenaga Listrik adalah sebuah cabang dari teknik energi, dan di definisikan sebagai rekayasa dan teknologi yang dibutuhkan untuk produksi dari stasiun pesat tenaga listrik. Teknik ini difokuskan pada pembangkit listrik untuk industri, komunitas, serta rumah tangga. Bidang ini menerapkan dasar-dasar teori teknik mesin dan listrik yang terintegrasi dengan kurikulum pendidikan PJB Academy Paiton. Pada bidang ini mata diklat yang diajarkan meliputi :

- Memberikan teori pada teknik pembangkit listrik
- Praktik pada teknik pembangkit listrik
- Manajemen sumber daya listrik

• *Deskripsi Kompetensi Keahlian Agribisnis Pengolahan Hasil Perikanan*

Jurusan APHPI ini mempelajari bagaimana mengelola hasil perikanan mulai dari pasca panen hingga menghasilkan produk perikanan berkualitas tinggi yang zero waste dan ramah lingkungan.

Selain diajarkan bagaimana mengolah produk, siswa juga diajarkan bagaimana cara menjual dan memasarkan produk yang mereka buat. Diharapkan dengan adanya kegiatan tersebut siswa dapat berwirausaha secara mandiri. Diklat yang di berikan pada bidang ini meliputi:

- Memberikan keterampilan dan wawasan keilmuan
- Melakukan pekerjaan sebagai pengelola ikan.

j) Program Kegiatan SMK Nurul Jadid.

Untuk pengembangan dan peningkatan mutu pendidikan, sekolah melalui dana yang tersedia dan bantuan dari pemerintah, SMKNurul Jadid Paiton Probolinggo menjadi merintis menjadi Sekolah Berstandar Nasional, dengan program sebagai berikut :

- Peningkatan kompetensi guru
- Memfasilitasi kegiatan workshop bagi guru-guru/TU
- Mengoptimalkan kinerja guru
- Memotivasi guru untuk meningkatkan prestasi
- Melengkapi sarana dan prasarana
 - Pengembangan jaringan internet yang meluas di area sekolah
 - Pengembangan website sekolah secara konsisten
 - Melengkapi buku-buku perpustakaan sekolah dan meningkatkan fungsi perpustakaan
- Peningkatan kemampuan tenaga administrasi
- Pengembangan kreativitas siswa dalam karya ilmiah
- Peningkatan dan pengembangan kultur sekolah

k) Kurikulum

Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Tujuan ini meliputi tujuan Pendidikan Nasional serta kesesuaian dengan kekhasan, kondisi dan potensi daerah, satuan pendidikan dan peserta didik.

Sebagai Lembaga Pendidikan Umum, tentu arah tujuan Pendidikan telah dituangkan dalam suatu rumusan yang terarah dan terperinci yang dinamakan dengan Kurikulum.

SMK Nurul Jadid tetap berpedoman pada kurikulum yang diberlakukan oleh pemerintah, sehingga dapat berpacu maju dengan sekolah-sekolah lain yang berada di lingkungan Dinas pendidikan Kabupaten Probolinggo Sesuai dengan Surat Keputusan Dirjen Pendidikan Dasar dan Menengah Nomor : 305/KEP/D/KR/2016 tanggal 18 Mei 2016 tentang sekolah sasaran penerapan Kurikulum 2013 dimana SMK Nurul Jadid Paiton Probolinggo di semua kompetensi keahlian di tahun pelajaran 2019/2020 telah mengimplementasikan Kurikulum 2013.

Pada kegiatan kurikuler di SMK Nurul Jadid sudah mengacu pada kurikulum 2013 dimana materi pembelajaran sudah sinkron dengan kebutuhan Dunia Usaha dan Dunia Industri (DUDI) dan muatan lokal kepesantrenan. Dari hasil sinkronisasi tersebut terciptalah sebuah model pembelajaran yang menggabungkan kompetensi keahlian dan penanaman

nilai-nilai keagamaan, terjalin pola pembinaan yang terintegral antara pembinaan di sekolah dan di pesantren yang sudah terintegrasi dengan Tri Logi dan Panca Kesadaran Santri.

Guna pencapaian kompetensi siswa maka sekolah menjalin kerjasama dengan DUDI terkait pelaksanaan prakerin (PSG). DUDI yang menjadi mitra /institusi pasangan SMK Nurul Jadid adalah :

Tabel 4.3
Nama Intansi & Alamat

No.	Intansi/DUDI	Alamat	Komp. Keahlian
1.	PT. Global Intermedia Nusantara	Jl. Taman Siswa No.125, 024, Wirogunan, Mergangsan, Kota Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta 55151	- RPL
2.	CV. SIC Yogyakarta	Jalan Kaliurang KM 5, Gg. Gayamsari III, Sleman, Yogyakarta	- RPL - MM
3.	Lauwba Yogyakarta	Jl. Kusumanegara No.224, Muja Muju, Umbulharjo, Kota Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta 55165	- RPL - MM

4.	BLK Jatim	Jl. Dukuh Menanggal III No.29, Dukuh Menanggal, Gayungan, Kota SBY, Jawa Timur 60234	- RPL - TKJ - MM
5.	Axelbit Training Center	Jl. Darmo Permai Utara XVII No.22, Pradahkalikendal, Dukuh Pakis, Kota SBY, Jawa Timur 60226	- RPL - TKJ - MM
6.	BLC Telkom Klaten	Jalan Pemuda No.140, Kabupaten, Klaten Tengah, Sikenong, Kabupaten, Klaten Tengah, Kabupaten Klaten, Jawa Tengah 57413	- RPL - TKJ
7.	CV. SIC Yogyakarta	Jalan Kaliurang KM 5 , Gg.Gayamsari III , Sleman , Yogyakarta	- RPL - TKJ - MM
8.	KENTH STUDIO'S	Jl. Sriwijaya No.1a/37, Kali Oktak, Karangrejo, Sumbersari, Kabupaten Jember, Jawa Timur 68124	- MM
9.	BSTV	Jl. H. Hasyim No. 7A Jambesari Darussholah,	- MM

		Grujugan Lor, Bondowoso Jawa Timur – Indonesia	
10.	MSV Studio	Ngringin, Condongcatur, Kec. Depok, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta 55281	- MM
11.	Grabag TV	Dusun Ponggol, Desa Grabag, Kecamatan Grabag, Kabupaten Magelang	- MM
12.	Koran Pantura	Kraksaan Probolinggo	- RPL - TKJ - MM
13.	PT. UP PJB Paiton Unit 1 dan 2	Jl. Raya Surabaya – Situbondo km 142 Paiton Probolinggo	- RPL - TKJ - MM
14.	PT. UBJOM Paiton Unit 9 dan 10	Jl. Raya Surabaya – Situbondo km 142 Paiton Probolinggo	- RPL - TKJ - MM

2. Penerapan Metode Jibril Dalam Meningkatkan Bacaan Al-Qur`an (Studi Kasus Kelas XII Teknik Pembangkit Tenaga Listrik SMK Nurul Jadid Paiton Probolinggo)

Metode jibril merupakan metode pembelajaran Al-Qur`an yang bersifat praktis, fleksibel dan kondisional dengan waktu. Dalam pembelajarannya terdapat 2 tahapan yang pertama tahapan *tahqiq*, tahapan ini merupakan tahapan yang mendasar dengan memulai pembelajaran mengenalkan huruf serta artikulasi tahap yang kedua adalah tahapan *tartil*, tahapan ini merupakan tahap yang dimulai dengan sebuah ayat atau beberapa ayat yang dibacakan oleh guru lalu ditirukan oleh para santri untuk kemudian dilakukan berulang-ulang. Selain memperkenalkan artikulasi, dalam tahap *tartil* juga diperkenalkan praktek dan teori dari ilmu-ilmu tajwid.

Dalam wawancara, bersama dengan Bapak Muhammad Zuhri S.Kom selaku Wakil Kepala Bidang Kurikulum, berpendapat :

Metode jibril ini merupakan metode yang simple, sederhana dan penerapannya sederhana baik dalam kondisi apapun. Alasan kami menggunakan metode jibril didalam kelas XII TPTL ialah terbatasnya waktu pembelajaran Al-Qur`an kurang lebih menggunakan waktu setengah jam.³⁷

Pendapat tersebut sepadan dengan Bapak Nurul Iman M.Pd, selaku Wakil Kepala Kesiswaan sekaligus Guru pengajar pembinaan Al-Qur`an:

Kegiatan itu dilaksanakan setiap hari pada jam 07.30 sampai 08.00, dan masuk pada kegiatan pembiasaan karakter baik, yang dilakukan oleh setiap siswa dan dipandu oleh satu guru. Kenapa menggunakan metode jibril ? karena untuk melatih kekuatan anak dalam pengucapan lafadz dan kenapa kok harus metode jibril jibril? Karena ini yang dianggap efisien dan efektif dalam penerapan Al-Qur`an. Serta melihat waktu yang sedikit hanya 30 menit, jadi tidak bisa menggunakan metode lain yang berkolaborasi dengan metode yang lain, karena efek waktu yang sedikit.³⁸

³⁷ Wawancara Wakil Kepala Bidang Kurikulum, Bapak Muhammad Zuhri .S.Kom Pada 10 Juli 2023. Pukul 22.15 WIB

³⁸ Wawancara Wakil Kepala Kesiswaan dan guru pengajar, Bapak Nurul Iman M.Pd, pada 4 Juli 2023. Pukul 10.39 WIB.

Latar belakang adanya pembelajaran Al-Qur`an dan diterapkannya metode jibril di kelas XII TPTL, bermula dari pengurus pesantren yang memerintahkan pengurus PPIQ tahsin dan tahfidz untuk melaksanakan pembelajaran Al-Qur`an, dikarenakan durasi waktu pembinaan Al-Qur`an di pesantren yang minimalis. Sebagaimana diperjelas oleh Wakil Kepala Bidang Kurikulum, yakni:

Secara cerita historisnya guru-guru pertama di SMK Nurul Jadid Itu langsung arahan dari PPIQ tahsin dan PPIQ tahfidz, dan kebetulan yang menjadi koordinator baca Al-Qur`an, adalah Ust. Syaifuddin tenaga pengajar dari PPIQ sekaligus guru di SMK Nurul Jadid.³⁹

Lalu diperkuat dengan pernyataan Bapak Nurul Iman M.Pd. selaku Wakil Kepala Bidang Kesiswaan sekaligus Guru pengajar pembinaan Al-Qur`an, menyatakan:

Pembiasaan karakter baik dalam pembinaan Al-Qur`an dari dulu sudah ada di SMK Nurul Jadid, hanya saja kemarin diakomodir oleh oleh pengurus Pesantren Biro Pendidikan negara diwilayah itu jam Al-Qur`annya itu sedikit, akhirnya ditambah ke sekolah.⁴⁰

Melihat penerapan metode jibril yang dilaksanakan oleh SMK Nurul Jadid, terlihat dilapangan dengan waktu yang sedikit namun memiliki ke kondusifan yang baik, guru menjalankan peran dengan aktif dalam pembelajaran tersebut dan siswa/santri merasakan dampak dari penerapan tersebut, selayaknya yang dirasakan oleh Moch. Ihsan Rachmatullah yakni:

³⁹ Wawancara Wakil Kepala Bidang Kurikulum, Bapak Muhammad Zuhri .S.Kom Pada 10 Juli 2023. Pukul 22.15 WIB.

⁴⁰ Wawancara Wakil Kepala Kesiswaan dan guru pengajar, Bapak Nurul Iman M.Pd, pada 4 Juli 2023. Pukul 10.39 WIB.

Sebagaimana pembelajaran Al-Qur`an di asrama, yang saya rasakan kemampuan baca Al-Qur`an saya lebih cepat yang dahulunya kurang lancar dalam membaca Al-Qur`an dan juga kurang menguasai materi tajwid, berkat adanya pembinaan Al-qur`an tambahan di sekolah saya bisa menguasai beberapa ilmu tajwid.⁴¹

Dan sepadan dengan yang di rasakan oleh siswa yang bernama Iqbal Umar dikelas yang sama, yakni :

Bisa belajar lebih dari adanya kegiatan pembinaan Al-Qur`an di sekolah, apalagi ditambah dengan guru yang menguasai materi tajwid, saya bisa lebih leluasa untuk belajar, walaupun memiliki waktu yang sebentar.⁴²

3. Faktor pendukung dan penghambat dari Penerapan Metode Jibril Dalam Meningkatkan Bacaan Al-Qur`an (Studi Kasus Kelas XII Teknik Pembangkit Tenaga Listrik SMK Nurul Jadid Paiton Probolinggo)

Faktor pendukung adalah seluruh hal yang berkaitan dengan pembelajaran metode jibril, yang bersifat menunjang, menyokong, mendorong, melancarkan, dan mempercepat pembelajaran sehingga pembelajaran menjadi sempurna. Adapun yang dimaksud dengan faktor penghambat ialah semua jenis faktor yang sifatnya menahan, menghalangi, merumit, sehingga menyebabkan ketidaksempurnaan. Adapun faktor pendukung dan penghambat dari penerapan metode jibril dalam meningkatkan bacaan Al-Qur`an studi kasus kelas XII teknik pembangkit tenaga listrik Paiton Probolinggo, ialah sebagai berikut:

- a. Faktor pendukung

⁴¹ Wawancara siswa kelas XII jurusan TPTL SMK Nurul jadid, Moch. Ichsan Rachmatullah. Pada 5 juli 2023. Pukul 21.20.

⁴² Wawancara siswa kelas XII jurusan TPTL SMK Nurul jadid, Iqbal Umar Syaid. Pada 5 juli 2023. Pukul 21.27.

1) Silsilah dan kemampuan guru

Dalam pelaksanaan metode jibril di SMK Nurul Jadid, terdapat kemampuan guru yang sudah terpercaya, dan menguasai metode tersebut serta memiliki sanad keilmuan yang menyambung kepada pendiri atau perintis dari metode jibril yaitu KH. M. Bashori Alwi. Namun dalam wawancara kemarin pihak SMK Nurul Jadid diminta untuk bekerja sama dengan metode terkenal, akan tetapi pihak SMK Nurul Jadid tetap menggunakan metode jibril dikarenakan metode tersebut memiliki kemampuan adaptasi yang bagus dan sesuai dengan keadaan. Sebagaimana pernyataan Wakil Kepala Bidang Kurikulum, yang berpendapat:

Sebenarnya, banyak metode-metode yang masuk, hanya saja kami tetap menggunakan metode jibril tersebut, dan yang cepat itu kemarin ada yang menawarkan metode Yanbu`a, hanya saja silsilah/sanad kita langsung kepada KH M. Bashori Alwi, maka dari itu tetap dipertahankan⁴³.

2) Waktu sedikit tapi berjalan baik

Melihat waktu pelaksanaan yang terbilang sebentar, sehingga dengan metode jibril ini menjadi jawaban untuk meningkatkan kualitas bacaan Al-Qur`an, alasannya adalah guru pendamping yang memiliki keahlian yang kompeten di dalam penguasaan ilmu tajwid.

3) Dukungan dari Biro Pendidikan & Kepesantrenan Pondok Pesantren Nurul Jadid.

⁴³ Wawancara Wakil Kepala Bidang Kurikulum, Bapak Muhammad Zuhri .S.Kom Pada 10 Juli 2023. Pukul 22.15 WIB.

Dimana faktor pendukung tersebut meliputi: faktor tempat, alat peraga dan fasilitas. Sebagaimana keterangan Bapak Wakil Bidang Kesiswaan sekaligus guru yang mengajar, yakni:

Seperti dukungan dari biro pendidikan dan sudah menjadi satu program bersama biro pendidikan, dukungan dari biro kepesantrenan, faktor tempat sekaligus fasilitas dan alat peraga.⁴⁴

b. Faktor penghambat

1) Terdapat siswa yang menyita banyak waktu

Melihat pernyataan dari Wakil Kepala Bidang Kurikulum, yakni:

Yang saya temui ketika anak kota masuk pesantrenan itu tidak tahu baca sama sekali, itu yang menjadi penghambat.⁴⁵

Melihat metode jibril ini adalah sistem pembelajaran yang terpusat pada guru, dan menerapkan talqin dan taqlid maka perlu adanya pemisahan kelas antara anak yang belum bisa membaca dan yang sudah mahir dalam membaca Al-Qur`an agar metode jibril berjalan dengan efisien sesuai dengan alokasi waktu yang sedikit.

2) Waktu yang sedikit & Kurang disiplin kesekolah

Penerapan metode jibril di SMK Nurul Jadid, memang memakan waktu yang sedikit. Disisi lain banyak siswa atau santri yang terlambat datang ke sekolah sehingga ini yang dapat menimbulkan penerapan metode jibril kurang maksimal. Sebagaimana dijelaskan oleh Wakil Kepala Bidang Kesiswaan sekaligus Guru pengajar :

⁴⁴ Wawancara Wakil Kepala Kesiswaan dan guru pengajar, Bapak Nurul Iman M.Pd, pada 4 Juli 2023. Pukul 10.39 WIB.

⁴⁵ Wawancara Wakil Kepala Bidang Kurikulum, Bapak Muhammad Zuhri .S.Kom Pada 10 Juli 2023. Pukul 22.15 WIB.

Minimnya waktu dan banyak siswa yang terlambat, akan tetapi mereka terlambat memiliki alasan, tumpang tindihnya kegiatan, mereka antri di kamar mandi apa ada kegiatan, dan pada akhirnya waktu yang 30 menit itu terpotong menjadi 15 menit.⁴⁶

3) Masalah kesehatan

Kesehatan merupakan faktor utama dalam melaksanakan kegiatan sehari-hari, dari penerapan metode jibril masih banyaknya siswa atau santri yang belum makan dari asrama. Sebagaimana di terangkan Bapak Wakil Kepala Bidang Kesiswaan sekaligus Guru pengajar, ialah:

Dan ada yang lain iyalah faktor kesehatan dan hal itu kembali ke waktu.⁴⁷

4) Siswa yang kurang semangat.

Pembelajaran Al Qur'an dengan metode jibril melibatkan siswa/santri dan guru sebagai pendamping sekaligus sebagai sumber ilmunya. Fakta yang terjadi dilapangan terdapat siswa/santri yang kurang semangat dalam mengikuti pembelajaran tersebut. Hal ini terlihat dalam pernyataan Wakil Ketua Bidang Kesiswaan sekaligus Guru pengajar :

Hanya saja kurang semangatlah, ada juga yang pintar dan semangat dan itu kembali pada karakter orangnya sendiri.⁴⁸

⁴⁶ Wawancara Wakil Kepala Kesiswaan sekaligus guru pengajar, Bapak Nurul Iman M.Pd, pada 4 Juli 2023. Pukul 10.39 WIB

⁴⁷ Ibid

⁴⁸ Ibid

B. Pembahasan

Pada uraian pembahasan, peneliti mencoba menganalisis dan memberikan uraian pembahasan sesuai dengan dokumentasi dan hasil wawancara yang telah peneliti kumpulkan pada tahap-tahap penelitian. Penelitian ini menggunakan paparan data dilapangan berupa wawancara serta dokumentasi dan selanjutnya akan dianalisis menggunakan metode triangulasi sebagai kesimpulan dari hasil penelitian. Dibawah ini merupakan paparan analisis tentang penerapan metode jibril dalam meningkatkan bacaan Al-Qur`an studi kasus kelas XII teknik pembangkit tenaga listrik SMK Nurul Jadid Paiton Probolinggo.

1. Penerapan metode jibril dalam meningkatkan bacaan Al-Qur`an studi kasus kelas XII teknik pembangkit tenaga listrik SMK Nurul Jadid Paiton Probolinggo .

Metode pembelajaran Al-Qur`an merupakan cara atau strategi dalam menyampaikan ilmu – ilmu Al-Qur`an terutamanya ilmu tajwid. Dalam hal ini, banyak sekali cara atau strategi dalam menyampaikan ilmu tajwid menggunakan metode. Akhir-akhir ini banyak sekali metode yang tercipta, mulai dari mode Yanbu`a, metode Tartila, metode Jibril dan terdapat banyak metode lainnya.

Pembahasan lebih lanjut, akan terfokus kepada pembelajaran Al-Qur`an ilmu tajwid menggunakan metode Jibril. Metode Jibril merupakan metode pembelajaran Al-Qur`an yang dimana dalam pembelajarannya menerapkan basis *tahqiq* dan *tartil*.

Tahap *tahqiq*, tahapan ini merupakan tahapan yang mendasar dengan memulai pembelajaran mengenalkan huruf serta artikulasi, bisa dikatakan dalam tahap ini adalah tahap yang mendasar. Tahap yang kedua adalah tahapan *tartil*, tahapan ini merupakan tahap yang dimulai dengan sebuah ayat atau beberapa ayat yang dibacakan oleh guru lalu ditirukan oleh para santri untuk kemudian dilakukan berulang-ulang. Selain memperkenalkan artikulasi, dalam tahap *tartil* juga diperkenalkan praktek dan teori dari ilmu-ilmu tajwid. Dimana dua basis tersebut merupakan pembeda ciri khas dari metode tersebut.

Penerapan metode jibril dalam meningkatkan bacaan Al-Qur`an studi kasus kelas XII teknik pembangkit tenaga listrik SMK Nurul Jadid Paiton Probolinggo, merupakan pembelajaran Al-Qur`an yang bersifat praktis, fleksibel, sederhana dan penerapannya menyesuaikan dengan waktu. Waktu yang dimiliki dalam penerapan metode jibril ialah 30 menit. Pelaksanaan dikelas guru membimbing siswa/santri mengaji dan menjelaskan materi tajwid secara sederhana .

Adapun langkah-langkah penerapan metode jibril dalam meningkatkan bacaan Al-Qur`an studi kasus kelas XII teknik pembangkit tenaga listrik SMK Nurul Jadid Paiton Probolinggo ialah sebagai berikut:

- a. Guru memulai dengan mengucapkan salam, berdoa. Diteruskan dengan memotivasi dan mengingatkan kembali materi yang telah diajarkan kemarin.

b. Setelah pembukaan pembelajaran telah di buka, maka guru langsung memberi materi baru dengan menerapkan tahap *tahqiq* dan *tartil*.

1) Tahap *tahqiq*

Dalam tahapan ini, adalah tahapan yang paling dasar dengan memperkenalkan huruf-huruf dan meluruskan artikulasi huruf dengan benar dan sesuai dengan Makhorijul Huruf.

2) Tahap *tartil*

Merupakan tahap yang dimulai dengan sebuah ayat atau beberapa ayat yang dibacakan oleh guru pendamping lalu ditirukan oleh para siswa/santri untuk kemudian dilakukan berulang-ulang sampai sampai bacaan dari siswa/santri tersebut benar. Disamping itu, guru pendamping menjelaskan materi tajwid yang terjadi pada bacaan ayat tersebut dengan sederhana.

c. Setelah terjalankannya kedua hal tersebut, untuk melihat evaluasi pembelajaran dari penerapan metode jibril , guru menunjuk satu per satu siswa/santri untuk membaca ayat kembali dan mengevaluasi bacaan ayat tersebut dengan seksama.

d. Selanjutnya ialah tahap penutup, dalam hal ini guru menyelesaikan pembelajaran metode jibril dengan memberi motivasi belajar, berdo`a dan menutup dengan salam.

2. Faktor pendukung dan penghambat dari penerapan metode jibril dalam meningkatkan bacaan Al-Qur`an studi kasus kelas XII teknik pembangkit tenaga listrik.

Faktor pendukung ialah seluruh hal yang berkaitan dengan pembelajaran metode jibril, yang bersifat menunjang, menyokong, mendorong, melancarkan, dan mempercepat pembelajaran sehingga pembelajaran menjadi sempurna. Adapun yang dimaksud dengan faktor penghambat ialah semua jenis faktor yang sifatnya menahan, menghalangi, merumit, sehingga menyebabkan ketidaksempurnaan. (jika metode jibril dilaksanakan dengan serius maka bacaan al Qur'an siswa akan sempurna). Adapun faktor pendukung dan penghambat dari penerapan metode jibril dalam meningkatkan bacaan Al-Qur'an studi kasus kelas XII teknik pembangkit tenaga listrik Paiton Probolinggo, ialah sebagai berikut:

a. Faktor pendukung

1) Silsilah keilmuan dan kemampuan guru

Dalam pelaksanaan metode jibril di SMK Nurul Jadid, terdapat kemampuan guru yang sudah terpercaya, dan menguasai metode tersebut serta memiliki sanad keilmuan yang menyambung kepada pendiri atau perintis dari metode jibril yaitu KH. M. Bashori Alwi Namun dalam wawancara kemarin pihak SMK Nurul Jadid diminta untuk bekerja sama dengan metode terkenal, akan tetapi pihak SMK Nurul jadid tetap menggunakan metode jibril dikarenakan metode tersebut memiliki kemampuan adaptasi yang bagus dan sesuai dengan keadaan.

2) Waktu yang sedikit tetapi berjalan dengan baik

Melihat waktu pelaksanaan yang terbilang sebentar, sehingga dengan metode jibril ini menjadi jawaban untuk meningkatkan kualitas bacaan Al-Qur`an, alasannya adalah guru pendamping yang memiliki keahlian yang kompeten di dalam penguasaan ilmu tajwid.

- 3) Dukungan dari Biro Pendidikan & Kepesantrenan Pondok Pesantren Nurul Jadid.

Dimana faktor pendukung tersebut meliputi: fasilitas tempat, alat buku panduan ilmu tajwid serta disebutkan juga bahwasannya program pembelajaran Al-Qur`an tersebut telah menjadi kerja sama antara biro kepesantrenan dan biro pendidikan Pondok Pesantren Nurul Jadid Paiton Probolinggo.

b. ★ Faktor penghambat

- 1) Terdapat siswa yang menyita banyak waktu

Melihat metode jibril ini adalah sistem pembelajaran yang terpusat pada guru, dan menerapkan talqin dan taqlid maka perlu adanya pemisahan kelas antara anak yang belum bisa membaca dan yang sudah bisa membaca Al-Qur`an, agar metode jibril berjalan dengan efisien sesuai dengan alokasi waktu yang sedikit.

- 2) Waktu yang sedikit & Kurang disiplin pergi ke sekolah

Penerapan metode jibril di SMK Nurul Jadid, memang memakan waktu yang sedikit. Disisi lain banyak siswa atau santri yang terlambat datang ke sekolah sehingga ini yang dapat

menimbulkan penerapan metode jibril kurang maksimal. Akan tetapi siswa/santri terlambat ke sekolah bukan tanpa alasan. Melihat faktor dari kegiatan di asrama bertumpang tindih dengan jadwal kegiatan disekolah misalnya: siswa/santri mengantri untuk mandi, mengantri untuk mengambil makan dan sebagainya.

5) Masalah kesehatan

Kesehatan merupakan faktor utama dalam melaksanakan kegiatan sehari-hari, dari penerapan metode jibril masih banyaknya siswa atau santri yang belum makan dari asrama. Di karenakan mereka mengantri dan dibenturkan dengan aturan sekolah agar tidak terlambat kesekolah untuk mengikuti kegiatan belajar.

6) Siswa yang kurang semangat

Pembelajaran Al Qur`an dengan metode jibril melibatkan siswa/santri dan guru sebagai pendamping sekaligus sebagai sumber ilmunya. Fakta yang terjadi dilapangan terdapat siswa/santri yang kurang semangat dalam mengikuti pembelajaran tersebut. Hal ini disebabkan mereka kurang termotivasi untuk belajar lebih giat.